

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, baik dalam penelitian yang bersifat empiris atau pun yang bersifat normatif. Tanpa metode dalam meneliti, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang ia inginkan. Sebab, metode penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, seorang peneliti harus menentukan dan memilih metode yang tepat agar tujuan penelitian tercapai secara maksimal. Metode kualitatif ini digunakan dengan alasan karena masalah-masalah penelitian perlu digali untuk mendapatkan sebuah pengertian yang mendalam (Creswell)²⁸

Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara Peneliti dengan meninjau langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fungsi pengawasan dalam penanganan banjir terhadap pendapat DPRD.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode

²⁸ Jhon W. Cresswell, *Education Research* (Boston: Pearson. 2012), 16-8.

penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan social manusia. Metode kualitatif merupakan proses penulisan yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para responden.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan diwilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dengan alasan sesuai tujuan mengambil data untuk penelitian ini, dikantor DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah, BPBD, dan Dinas Sosial PPKB PPPA yang berperan langsung dalam menangani bencana banjir yang terus terjadi dikabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data

Data yang dimaksud adalah, fungsi pengawasan DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap Pemerintah Daerah dalam menangani banjir. Adapun sumber data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri atas:

Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau informan melalui wawancara Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah, BPBD Hulu Sungai Tengah (Badan Penanggulangan

²⁹ Patricia J. Rogers, Delwyn Goodrick, "*Qualitative Data Analysis*" dalam Joseph S. Wholey, et. Al., *Hand Book Of Program Evaluation* (San Francisco: Josesy-Bass, 2010) 429.

Bencana Daerah) dan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Tengah sebagai perwakilan dari pemerintah daerah dan pihak terkait terhadap penelitian ini secara langsung.

Data sekunder, merupakan data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer, sehingga dapat diperoleh data hasil penelitian yang lengkap, adapun data sekunder yang di dapat saat penelitian ialah: LKPJ (laporan keterangan pertanggung jawaban) dari Pemerintah Daerah , Peraturan DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah tentang tata tertib, data banjir kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2020, 2022, dan 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data prosedur yang sistematis yang diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid digunakan, dan untuk mempermudah dalam menganalisa data maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan.³⁰ Penanya disebut sebagai pewawancara sedangkan orang yang diwawancarai disebut narasumber. Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang artinya sebelumnya

³⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal.39.

menentukan terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan, namun tetap mudah dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut dihadapan informan, dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan tidak berjalan dengan menegangkan. Adapun informan yang diwawancarai bersumber langsung dari DPRD kabupaten Hulu Sungai Tengah, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kab. Hulu Sungai Tengah, dan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Tengah. Data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau responden melalui wawancara DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kab. Hulu Sungai Tengah, dan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada penelitian ini, maka dokumentasi memegang peranan yang sangat amat penting.³¹ Adapun data dokumentasi yang dimaksud, dokumentasi wawancara bersama responden, dokumentasi data , dan kejadian banjir tahun 2020, 2022, dan 2023.

³¹ Burhan Bungin, *metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.152.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya untuk mengolah data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid dari DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah, BPBD, Dinas Sosial PPKB PPPA.
2. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
3. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.
4. Analisis Data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teoritis, artinya apabila data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan melaporkan apa adanya lalu diambil kesimpulan yang logis kemudian dianalisis.